

**PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI TERHADAP IPK MAHASISWA JURUSAN
MATEMATIKA YANG AKTIF DALAM ORGANISASI
KEMAHASISWAAN HIMATIKA FMIPA UNP
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

TUGAS AKHIR

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar ahli madya



**SELFIA ZULYANTI
NIM 00358**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Matematika yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan HIMATIKA FMIPA UNP Menggunakan Analisis Jalur

Nama : Selfia Zulyanti

NIM : 00358

Program Studi : Statistika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing

Drs. Syafriandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Selfia Zulyanti
NIM : 00358
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

dengan judul

PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP IPK MAHASISWA JURUSAN MATEMATIKA YANG AKTIF DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMPATAN MIPA FMIPA UNP MENGUNAKAN ANALISIS JALUR

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Syafriandi, M.Si	_____
Anggota	: Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd	_____
Anggota	: Dodi Vionanda, S.Si, M.Si	_____

ABSTRAK

Selfia Zulyanti : Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Matematika yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan HIMATIKA FMIPA UNP menggunakan Analisis Jalur

Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan jurusan dan program studi tertentu. Kualitas mahasiswa dapat dicerminkan dari tercapainya prestasi akademik yang tinggi. Namun, terdapat faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi akademik, yaitu ketidakmampuan mengatur tugas nonakademik sehingga menyita waktu belajar yang pada akhirnya mengganggu kedisiplinan dalam memenuhi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan HIMATIKA, yakni dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dalam organisasi kemahasiswaan tersebut menyebabkan mereka menunda dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, bahkan menunda dalam menyelesaikan masa studinya. Beberapa di antara mahasiswa tersebut memperoleh Indeks Prestasi yang rendah.

Untuk menganalisis permasalahan tersebut, dengan tujuan mengetahui pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prokrastinasi akademik, serta pengaruh keaktifan berorganisasi dan prokrastinasi akademik terhadap IPK mahasiswa digunakan Analisis Jalur. Dalam Analisis Jalur, variabel endogen dapat menjadi variabel eksogen dalam hubungan berikutnya. Dalam penelitian ini, variabel prokrastinasi akademik yang semula merupakan variabel endogen dalam pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prokrastinasi akademik, kemudian menjadi variabel eksogen dalam pengaruh keaktifan berorganisasi dan prokrastinasi akademik terhadap IPK mahasiswa.

Hasil penelitian dengan Analisis Jalur menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik dengan pengaruh langsung sebesar 25%. Artinya keaktifan berorganisasi memberikan pengaruh yang rendah terhadap peningkatan prokrastinasi akademik. Selanjutnya keaktifan berorganisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa dengan pengaruh langsung sebesar 38%, pengaruh tidak langsung melalui prokrastinasi akademik sebesar 12,2%. Artinya prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap IPK mahasiswa dengan adanya pengaruh dari keaktifan berorganisasi sebesar 12,2%. Sehingga pengaruhnya menjadi cukup kuat terhadap penurunan IPK mahasiswa dengan pengaruh total sebesar 50,2%. Sedangkan prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa dengan pengaruh langsung sebesar 48,8%. Artinya prokrastinasi akademik memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap penurunan IPK mahasiswa.

Kata Kunci : Analisis Jalur, Keaktifan Organisasi, Prokrastinasi Akademik, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Matematika yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan HIMATIKA FMIPA UNP menggunakan Analisis Jalur”**. Penelitian tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Mada (A.Md) pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan tugas akhir ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penasehat Akademik dan Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan demi selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd dan Bapak Dodi Vionanda, S.Si, M.Si, Dosen penguji yang juga banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Rekan-rekan dan Segenap Civitas Akademika FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan ini nantinya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Harapan peneliti semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin

Padang, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prokrastinasi Akademik	8
B. Organisasi Kemahasiswaan	17
C. Indeks Prestasi Kumulatif	23
D. Analisis Jalur	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	44

D. Variabel dan Jenis Data.....	44
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	52
B. Pengujian Asumsi	58
C. Hasil Analisis Data	61
D. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kausal antara X_1 , X_2 dan Y	34
2. Diagram Pencar keaktifan organisasi dan prokrastinasi akademik	55
3. Diagram Pencar keaktifan organisasi dan IPK mahasiswa	56
4. Diagram Pencar prokrastinasi akademik dan IPK mahasiswa	58
5. Plot Kenormalan Data Endogen	59
6. Plot Kelinearan Variabel	60
7. Diagram Jalur antar variabel	61
8. Model Diagram Jalur	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hubungan antara Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu, Sebutan Mutu..	24
2. Jumlah Beban Studi Mahasiswa berdasarkan IP	24
3. Skor Kategori Jawaban kuesioner.....	45
4. Indikator Prokrastinasi Akademik yang dilakukan Mahasiswa	46
5. Indikator Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan	46
6. Reliabilitas Variabel Keaktifan Organisasi.....	49
7. Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik	49
8. Pengelompokan IPK Mahasiswa	52
9. Pengelompokan tingkat Keaktifan Organisasi Mahasiswa	53
10. Pengelompokan tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	54
11. Hubungan Keaktifan Organisasi dan Prokrastinasi Akademik	54
12. Hubungan Keaktifan Organisasi dan IPK Mahasiswa	56
13. Hubungan Prokrastinasi Akademik dan IPK Mahasiswa	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	82
2. Tabulasi Data Uji Coba Kuesioner Prokrastinasi Akademik	85
3. Tabulasi Data Uji Coba Kuesioner Keaktifan Organisasi.....	87
4. Reliabilitas	88
5. Tabulasi Data Keaktifan Organisasi Mahasiswa	89
6. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	92
7. Data IPK mahasiswa, Keaktifan Organisasi, Prokrastinasi Akademik	96
8. Intervalisasi Data Prokrastinasi Akademik	97
9. Tabulasi Hasil Intervalisasi Data Prokrastinasi Akademik.....	102
10. Data Hasil Penelitian	106
11. Koefisien Korelasi (Output SPSS)	109
12. Koefisien Jalur (Output SPSS)	110
13. Koefisien Determinasi (Output SPSS)	111
14. Hasil Uji F (Output SPSS)	112
15. Hasil Uji t (Output SPSS)	113
16. Tabel Distribusi F	114
17. Tabel Distribusi t	116
18. Tabel Z	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan jurusan dan program studi tertentu. Aktivitas mahasiswa adalah menuntut ilmu pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar bermasyarakat, dan belajar menjadi pemimpin. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi dapat dilihat dari prestasi akademik. Menurut Nugrasanti (2006: 26) “Kualitas mahasiswa dapat dicerminkan dari tercapainya prestasi akademik yang tinggi”.

Azwar (1993: 103) menyatakan bahwa “Pencapaian prestasi akademik tidak terlepas dari faktor sosial, dimana mahasiswa memiliki banyak peran yang harus dijalankan”. Menurut Suparno (2001: 65) terdapat “Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi belajar yaitu ketidakmampuan mengatur tugas nonakademik sehingga menyita waktu belajar yang pada akhirnya mengganggu kedisiplinan dalam memenuhi dan menyelesaikan tugas-tugas akademik”. Menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal tidak akan terlepas dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi.

Pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas studi tersebut sering menjadi persoalan bagi mahasiswa, sehingga banyak di antara mahasiswa yang melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas tersebut. Berbagai alasan yang dikemukakan mengapa mereka menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas tersebut di antaranya adalah adanya kegiatan lain yang

harus diselesaikan terlebih dahulu, tidak ingin menyelesaikannya terlalu cepat, atau menunggu waktu yang tepat agar dapat berfikir jernih untuk menyelesaikannya.

Perilaku menunda mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu disebut dengan prokrastinasi. Orang yang melakukan perilaku menunda disebut prokrastinator. Prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas akademik, dimana seseorang itu memandang tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, seseorang merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai, sehingga menunda-nunda dalam menyelesaikan tugasnya (Novianti, 2011).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sering kali digunakan sebagai indikator utama untuk melihat kemampuan mahasiswa. Nilai IPK mahasiswa yang rendah sebagai akibat dari prokrastinasi akan mempunyai dampak yang kurang menguntungkan bagi mahasiswa. Di dalam lingkungan akademis, prokrastinasi dapat berlanjut pada hal-hal yang mengakibatkan kegagalan dalam mata kuliah, sehingga mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu (Nugrasanti, 2006: 27). Selain itu, salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi (Larson dalam Ahmaini, 2010: 5).

Untuk pencapaian prestasi akademik yang tinggi, Syah (2006: 82) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian

prestasi akademik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisik dan psikologis (bakat, sikap, minat, motivasi dan intelegensi), sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial seperti lingkungan organisasi kampus.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2007) menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang aktif di organisasi kampus, ada kecenderungan untuk kurang bisa menjalankan perannya di perkuliahan sehingga akan mempengaruhi nilai akademik dan konsentrasi kuliahnya. Selain itu pada sebagian mahasiswa yang aktif di organisasi kampus cenderung lebih mengutamakan organisasi dari pada kuliah karena menyukai perannya di organisasi.

Terdapat dua bentuk organisasi kemahasiswaan, yaitu organisasi ekstra kampus yang merupakan organisasi yang berada di luar kampus, dan organisasi intra kampus yang merupakan organisasi yang berada di dalam kampus yang ruang lingkupnya terdiri dari organisasi tingkat jurusan, organisasi tingkat fakultas, dan organisasi tingkat universitas. Di Universitas Negeri Padang terdapat organisasi kemahasiswaan intra kampus, yang dalam penelitian ini peneliti fokus pada organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan pada Jurusan Matematika FMIPA UNP yang disebut dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika (HIMATIKA).

Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP beberapa di antaranya mengikuti organisasi kemahasiswaan HIMATIKA yang memiliki banyak program kerja, sehingga anggotanya memiliki kegiatan organisasi yang padat

sesuai dengan program kerjanya. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan, yakni dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dalam organisasi kemahasiswaan tersebut menyebabkan mereka menunda dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, bahkan menunda dalam menyelesaikan masa studinya. Beberapa diantara mahasiswa tersebut memperoleh Indeks Prestasi (IP) yang rendah. Namun hal itu tidak dapat dipastikan apakah IP yang rendah dipengaruhi oleh kesibukan dalam kegiatan organisasi yang mereka jalani, karena tidak semua mahasiswa yang ikut dalam organisasi kemahasiswaan memperoleh IP yang rendah.

Selain itu, banyak diantara mahasiswa yang menunda dalam hal memulai maupun menyelesaikan tugas perkuliahan, menunda dalam hal belajar ketika akan menghadapi ujian, bahkan menunda dalam hal menyelesaikan tugas akhir ataupun skripsi. Jika penyebab dari mahasiswa menunda mengerjakan tugas akademik karena sibuk dengan kegiatan organisasi, akan berdampak pada prestasi akademiknya. Mahasiswa yang selalu mendahulukan kepentingan organisasi bisa menyebabkan menurunnya prestasi di bidang akademiknya.

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prokrastinasi akademik, pengaruh keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap IPK mahasiswa, serta pengaruh prokrastinasi akademik terhadap IPK mahasiswa, digunakan salah satu analisis statistik yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*). Menurut Supranto (2004: 223) “Dalam analisis jalur, variabel yang menjadi pengaruh disebut variabel eksogen

(*exogeneous variable*), dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel endogen (*endogenous variable*). Beberapa variabel endogen dapat menjadi variabel eksogen dalam hubungan berikutnya”.

Dalam penelitian ini, variabel prokrastinasi akademik yang semula merupakan variabel endogen dalam pengaruh keaktifan organisasi terhadap prokrastinasi akademik, kemudian menjadi variabel eksogen dalam pengaruh keaktifan organisasi dan prokrastinasi akademik terhadap IPK mahasiswa. Jadi untuk menganalisis hubungan tersebut dapat menggunakan Analisis Jalur.

Menurut Riduwan (2008: 1) “Teknik analisis jalur ini sering digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen)”. Besarnya kontribusi ini ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Matematika yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan HIMATIKA FMIPA UNP Menggunakan Analisis Jalur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prokrastinasi akademik,
2. Apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dan prokrastinasi akademik terhadap IPK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Untuk itu penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

1. Variabel dalam penelitian ini yaitu Keaktifan Organisasi, Prokrastinasi Akademik, dan IPK Mahasiswa.
2. Dalam penelitian ini akan diteliti mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP yang pernah terlibat aktif dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika (HIMATIKA), dan mahasiswa tersebut masih terdaftar pada Tahun Akademik 2010/2011.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh :

1. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap prokrastinasi akademik.
2. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap IPK mahasiswa.
3. Prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa terhadap IPK mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Sebagai informasi tentang penerapan Analisis Jalur (*Path Analysis*) bagi penulis dan pembaca lainnya.
2. Sebagai informasi untuk menambah wawasan tentang prokrastinasi akademik yang berkaitan dengan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan.
3. Sebagai masukan bagi pihak fakultas ataupun jurusan agar dapat memberikan pembinaan pada mahasiswa khususnya dalam mengatasi perilaku prokrastinasi akademik.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan terjun ataupun yang telah aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.